

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian secara deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi dalam penelitian ini penulis hanya ingin menggambarkan penilaian responden terhadap makna fasade pada bangunan McDonald's.

Dalam penelitian deskriptif ini metode yang digunakan adalah metode survey yaitu metode yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan *Semantic Differential Scale Questioner* sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbun, 1995 : 1).

Menurut Nasution. M.A (1987 : 43) mutu survei tergantung dari :

1. Jumlah orang yang dijadikan sampel
2. Taraf hingga mana sampel itu representatif, artinya mewakili kelompok yang diselidiki.
3. Tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sampel itu.

Pada penelitian ini peneliti ingin menggambarkan bagaimana penilaian responden terhadap pemaknaan pada elemer-elemen fasade bangunan McDonald's Setibudhi dan Pasirkaliki Bandung.

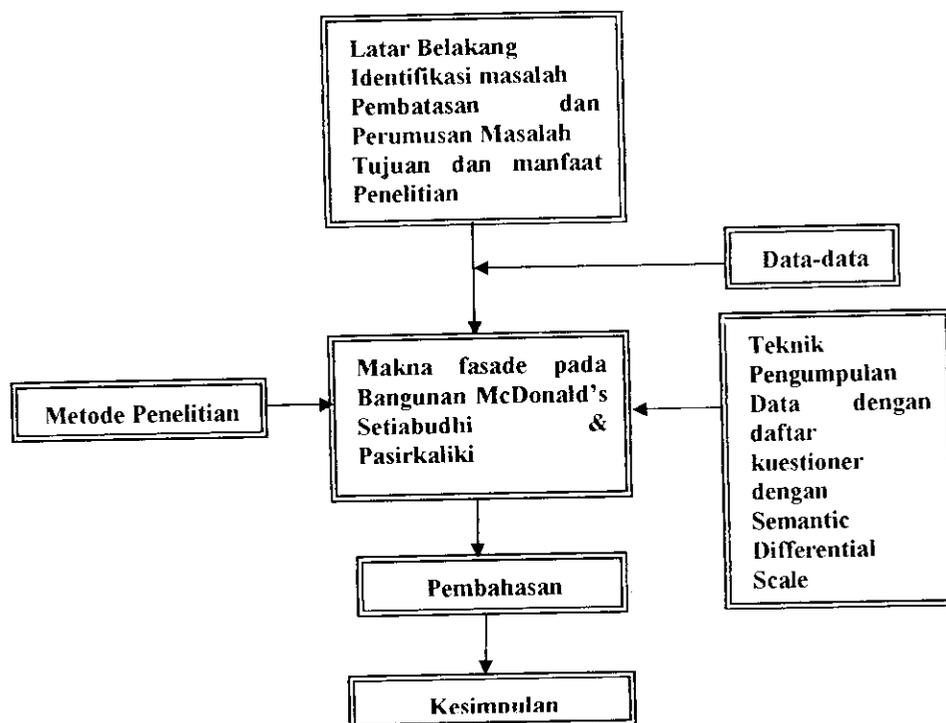
3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diajukan merupakan variabel tunggal. Variabel tunggal ini tidak menyoroti adanya pengaruh, hubungan, atau korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Makna Fasade pada Bangunan McDonald's.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap variabel yang diteliti, perlu disajikan paradigma penelitian dalam bentuk gambar abstrak, secara skematis paradigma dalam penelitian ini digambarkan di bawah ini :



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua (2) kelompok responden yaitu:

- Pengunjung/*costumer* (awam) yang berusia 15 tahun ke atas.

Dengan jumlah populasi yaitu jumlah pengunjung McDonald's dalam satu hari sebanyak 200 orang/tempat.

- Mahasiswa, alumni dan konsultan arsitektur (ahli).

Dengan jumlah populasi sebanyak 10 orang.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini penulis didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh *Winarno Surakhmad* (1994 : 94) yaitu :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% -15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana.”

Jumlah sampel pada penelitian ini untuk kelompok awam adalah 20% dari populasi keseluruhan(200 orang/tempat) yaitu 40 orang/tempat, sedangkan untuk kelompok sebanyak 10 orang(jumlah populasi).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan (Kuestioner).

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap sifat-sifat visual pada objek pengamatan yang menjadi stimulant pengamat (responden), yang memakai teknik kuestioner dengan *Semantic Differential Scale*.

Dalam penelitian ini, masing-masing responden diberikan kuestioner terstruktur yang didesain menggunakan skala semantic dan disertai dengan gambar-gambar objek penelitian untuk diamati.

Menurut *Suharsimi Arikunto* (1989 : 125), penggunaan angket sebagai alat pengumpul data mempunyai keuntungan sebagai berikut :

1. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
2. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
3. Dapat dibagikan serentak kepada banyak responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam memberikan jawaban.
5. Dapat dibuat dengan standar tertentu sehingga bagi semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis hasil pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengelompokkan setiap respon yang dapat dikumpulkan dalam kegiatan pengumpulan data sehingga diperoleh gambaran kecenderungan distribusi dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan kepadanya. Hasil tabulasi akan menggambarkan penyebaran respon untuk setiap item pada angket yang digunakan.

2. Analisis dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai dengan sistematika data yang diperlukan. Analisis data yang digunakan adalah perhitungan prosentase sesuai dengan pola yang digunakan pada setiap item. Dalam hal ini digunakan satu pola yaitu item yang memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan respon. Prosentasi didasarkan pada jumlah respon secara keseluruhan.

Tahapan selanjutnya dilakukan penafsiran dari hasil prosentase yang telah dilakukan, sehingga arti yang terkandung pada setiap item sudah diperoleh gambarannya. Adapun rumus presentase

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

Setelah data diproses, setiap aspek dikelompokkan dalam setiap butir masalah yang akan diteliti, sedangkan data dilakukan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh *Sofian Effendi* dan *Chris Manning* (1987 : 263) yaitu sebagai berikut :

100 %	= seluruhnya
75% - 99%	= sebagian besar
51% - 74%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
25% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 24%	= sebagian kecil
0%	= tidak ada

3. Penarikan Kesimpulan.

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan

